

# MUATAN KEKERASAN DALAM FILM KARTUN(Analisis Isi pada Film Kartun “ Tom & Jerry” Seri 4 Karya Hanna Barbera)



Oleh: HESTHY UMI AIMAN ( 02220043 )

COMMUNICATION SCIENCE

Dibuat: 2009-11-06 , dengan 6 file(s).

**Keywords:** Kekerasan, Film Kartun

## ABSTRAKSI

Film cerita memiliki berbagai jenis atau genre. Dalam hal ini, genre diartikan sebagai jenis film yang ditandai oleh gaya, bentuk atau isi tertentu. Ada yang disebut film drama, film horror, film komedi, film dokumenter dan film anak-anak (Marseli Sumarno, 1996:10-11). Sedangkan untuk tema film anak-anak saat ini, para produser baik dari dalam negeri maupun luar negeri umumnya beranggapan bahwa anak-anak memerlukan tokoh dalam kehidupannya. Tendangan, pukulan dan bermacam tindak kekerasan pun dibenarkan saat ‘musuh-musuh’ mulai muncul dan anak-anak pun diajak mengidentifikasi diri dengan kebaikan. Bagi anak-anak unsur film yang menegangkan merupakan daya tarik yang utama. Bagaimana pun caranya ketegangan itu dihasilkan, mereka ingin melihat sesuatu yang merangsang dan mengandung unsur terror, kekerasan dan ketegangan. Apa saja yang menawarkan adegan ketegangan, petualangan atau misteri merupakan sesuatu yang sangat berbeda dari kenyataan hidup sehari-hari. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”seberapa banyak adegan kekerasan yang dimunculkan dalam film kartun “Tom & Jerry” seri ke-2 karya Hanna-Barbera”.

Istilah kekerasan digunakan untuk menggambarkan perilaku, baik yang terbuka (overt), atau tertutup (covert), dan baik yang bersifat menyerang (offensive) atau bertahan (diffensive), yang disertai penggunaan kekuatan kepada orang lain. Oleh karena itu, ada tiga jenis kekerasan yang dapat diidentifikasi yakni kekerasan terbuka, kekerasan tertutup dan kekerasan agresif. Sejumlah studi menunjukkan bahwa televisi menanamkan persepsi yang menyimpang dari dunia nyata. Contohnya film-film yang banyak menggambarkan kekerasan sebagai sesuatu yang pantas untuk dilakukan dalam menyelesaikan masalah. Penggambaran semacam ini akan tertanam di benak khalayaknya dan akhirnya akan mempengaruhi cara khalayak memandang permasalahan yang dihadapi

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Dasar penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini adalah dengan menggunakan metode analisis isi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara coding sheet, yakni data dikumpulkan melalui lembar koding yang dibuat berdasarkan kategori yang telah ditetapkan. Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tehnik analisis isi pada film kartun “Tom & Jerry” karya Hanna-Barbera. Tehnik ini untuk mengetahui muatan kekerasan melalui kategori yang sudah ditentukan. Tetapi, sebelum data yang terkumpul dianalisis, maka terlebih dahulu dilakukan uji reliabilitas yaitu pengulangan alat ukur dari materi yang sama. Setelah temuan data di kumpulkan dalam tabulasi data, maka dianalisis secara kuantitatif, secara persentase untuk mengetahui gambaran kekerasan dalam film kartun tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, serta merujuk pada rumusan masalah, maka dalam penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa dalam film “Tom & Jerry” ini diambil 3 muatan kekerasan yang di antaranya adalah: (1) Kekerasan terbuka, dalam film Tom & Jerry ini terdapat 33 kali atau 43% dari total keseluruhan kekerasan yang muncul. Indikasi

frekuensi kemunculan kekerasan terbuka ini diawali scene ke 2. (2) Kekerasan tertutup, dalam film Tom & Jerry ini frekuensi kemunculannya sebanyak 31 kali atau 40% dari total muatan kekerasan yang muncul. Indikasi frekuensi kemunculan kekerasan ini dimulai pada scene 7. (3) Kekerasan agresif, dalam film Tom & Jerry ini frekuensi kemunculannya sebanyak 13 kali atau 17% muatan kekerasan yang muncul. Indikasi frekuensi kemunculan kekerasan ini dimulai pada scene 1. Sehingga dari total 206 scene yang diteliti ditemukan 77 kali kemunculan tentang kategori muatan kekerasan yang muncul dalam film "Tom & Jerry".

## ABSTRAC

Story film has many kinds of genre. In here, genre is defined as a film marked by a style, shape, or a specific content. There are such called as drama, horror, comedy, documentation, and children's film (Marseli Sumarno, 1996:10-11). While nowadays, the theme of children's films, the producers both from the inside and the outside of country are generally assumed that children needs a hero in their lives. Kicks, smashes and kinds of violent acts are legally used when the 'enemies' are starting to come and children are asked to considered their heroes acts are a wise deed. For children, a stunned film is the main charm. Whether the stunning would be showed, they are wanted to see something that is stimulating and consists of terrors, violence and stunning. Anything that serves stunning, adventures or mystery are considered as something that is different from the daily life. The statement of problem in this study is, how much the violent acts appeared in "Tom & Jerry" cartoon film second edition by Hanna-Barbera.

The word of violence is used to describe acts, both in overt and covert, offensive or diffensive, followed by the power use to other people. So, there are three kinds of violence that could be identified as an overt violence, covert violence, also an aggressive violence. Numbers of study showed that television raised a discourse perception from the reality of life. For example like films that describing lots of violence as something that deserve to be done in handling a problem. This kind of description would raised in the audience minds and at the end it would influenced the way of the audience in handling problem.

The design of this study was descriptive qualitative. The base of this study was using a content analysis. The technique of collecting the data was using coding sheet, which was the data collection was taken from the coding sheet, which designed based on the settled category. The technique of the data analysis of this study was using the content analysis in "Tom&Jerry" cartoon film by Hanna-Barbera. This technique used to identify the additional violence through the settled categories. But before the data collection analyzed, firstly, the researcher had a reliability test, which was repeating the instrument from the same material. After the data collection was collected in the data tabulation, the data was analyzed quantitatively, in percentation to know the description of the violence inside that cartoon film.

Based on the result of the study, also related to the statement of problem, it concluded into several conclusion that in the "Tom&Jerry" cartoon film, there were three additional violence, those were: (1) the overt violence shown 33 times or 43% of the whole total violence that appeared in the film. The frequency of violent indication was starting at scene 2. (2) covert violence, the violence appeared 31 times or 40% of the whole total violence that appeared in the film. The frequency of violent indication was starting at scene 7. (3) aggressive violence, the violence appeared 13 times or 17% of the whole total violence that appeared in the film. The frequency of violent indication was starting at scene 1. So that, from 206 of the overall analyzed scene, the violence found 77 times.

